

---

**PENGARUH PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023**

Oleh

**Kensi Agnesty Dong<sup>1</sup>, Novi Theresia Kiak<sup>2</sup>, Aldarine Molidya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana

E-mail: <sup>1</sup>[kensydong@gmail.com](mailto:kensydong@gmail.com), <sup>2</sup> [novi.kiak@staf.undana.ac.id](mailto:novi.kiak@staf.undana.ac.id),

<sup>2</sup>[aldarine.molidya@staf.undana.ac.id](mailto:aldarine.molidya@staf.undana.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 30-05-2025

Revised: 06-06-2025

Accepted: 03-06-2025

**Keywords:**

Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Laba

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel yang menggabungkan data time series lima tahun dan data cross section dari 7 perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Model data panel menggunakan fixed effect model (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

---

**PENDAHULUAN**

Kehidupan Industri asuransi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Perannya tidak hanya terbatas pada perlindungan risiko, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi dan pertumbuhan investasi. Sebagai bagian dari sistem keuangan, industri asuransi memiliki peran strategis dalam memberikan perlindungan finansial bagi individu, keluarga, dan perusahaan terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi, seperti kecelakaan, kematian, bencana alam, maupun kerugian ekonomi lainnya. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk industri asuransi. Perubahan drastis dalam kondisi sosial dan ekonomi menyebabkan perilaku konsumen mengalami pergeseran yang cukup besar. Konsumen mulai menyadari pentingnya perlindungan finansial yang lebih kuat untuk menghadapi ketidakpastian dan risiko yang tak terduga, seperti penyakit dan kehilangan pendapatan.

Selain itu, pandemi ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi kesehatan, jiwa, dan produk perlindungan lainnya. Banyak orang mulai

memperhatikan risiko kesehatan mereka lebih serius, yang mendorong permintaan akan produk asuransi yang lebih komprehensif. Dampak pandemi ini memaksa industri asuransi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan perilaku konsumen dan meningkatkan relevansi produk yang ditawarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), asuransi adalah perjanjian antara penanggung dan tertanggung yang mewajibkan tertanggung membayar sejumlah premi untuk memberikan penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, kematian, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi atas peristiwa yang tak terduga.

Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan mereka tidak hanya memberikan perlindungan finansial bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi negara. Dengan terdaptarnya perusahaan asuransi di BEI, perusahaan tersebut dapat mengakses sumber pendanaan yang lebih luas melalui pasar modal, yang memungkinkan ekspansi dan pengembangan usaha yang lebih cepat serta meningkatkan daya saing mereka di pasar domestik maupun internasional. Pentingnya perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI juga terletak pada transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Proses pencatatan di bursa efek mengharuskan perusahaan untuk memenuhi standar laporan keuangan yang ketat dan teratur, yang dapat meningkatkan kepercayaan publik, investor, dan pemegang saham terhadap kinerja dan kelangsungan perusahaan. Selain itu, perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI berkesempatan untuk menarik lebih banyak investor, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan modal dan pertumbuhan bisnis. Dengan tercapainya tujuan transparansi, akses modal, dan pertumbuhan bisnis, perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI juga dapat lebih optimal dalam memenuhi kewajiban proteksi bagi nasabahnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi di Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2023.

Tabel 1.2

## Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Nama Perusahaan	Jenis Asuransi
1.	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)	Asuransi Umum
2.	PT. Paninvest Tbk (PNIN)	Asuransi Umum
3.	PT. Malacca Trust wuwungan Insurance Tbk	Asuransi Umum
4.	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Asuransi Umum
5.	PT. Victoria Insurance Tbk (VINS)	Asuransi Umum
6.	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi Umum
7.	PT. Lippo General Insurance Tbk (LPGI)	Asuransi Umum
8.	PT. Asuransi Digital Bersama Tbk (YOII)	Asuransi Umum
9.	PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP)	Asuransi Umum
10.	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)	Asuransi Umum
11.	PT. Asuransi Bintang Tbk (ASBI)	Asuransi Umum
12.	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)	Asuransi Umum
13.	PT. Asuransi Maxsimus Graha Persada Tbk (ASMI)	Asuransi Umum
14.	PT. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)	Asuransi Umum

15.	PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (LIFE)	Asuransi Jiwa
16.	PT. Panin Financial Tbk (PNLF)	Asuransi Jiwa
17.	PT. Bakti Multi Artha Tbk (BHAT)	Asuransi Jiwa
18.	PT. Asuransi Jiwa Syariah Jaya Mitra Abadi Tbk (JMAS)	Asuransi Jiwa Syariah

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025.

Pertumbuhan laba perusahaan dapat diamati oleh manajemen perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis keuangan dilakukan untuk mengetahui suatu pertumbuhan laba dengan melakukan suatu analisis yang menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh suatu perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba menjadi indikator kunci dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan.

**Tabel 1.3**  
**Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2019-2023**

Nama	2019	2020	2021	2022	2023
PNLF	2.147.315	2.039.328	1.496.356	1.496.356	3.607.334
PNIN	2.292.573	1.929.380	1.486.100	4.495.772	3.542.151
MTWI	726	2.462	3.302	8.365	12.249
TUGU	505.750.008	271.915.938	327.230.307	395.105.340	1.302.101.269
VINS	21.806	6.212	12.309	8.663	6.479
ASJT	122.000	777.000	35.000	57.000	402.000
BHAT	175,054.943.282	10.506.589.039	5.415.671.336	3.322.103.916	3.447.356.390

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025.

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan data pertumbuhan laba dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Data ini memberikan gambaran mengenai fluktuasi laba perusahaan-perusahaan tersebut dari tahun 2019-2023. Secara umum, tabel ini menunjukkan adanya variasi kinerja laba antar perusahaan dan juga fluktuasi laba dari tahun ke tahun untuk masing-masing perusahaan. Misalnya, terlihat bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan laba pada tahun 2023 yaitu PT. *Panninvest* Tbk (PNIN), PT. *Victoria Insurance* Tbk (VINS) dan PT. *Bakti Multi Arta* Tbk (BHAT), sementara perusahaan lain menunjukkan peningkatan pada tahun 2023 yaitu PT. *Panin Financial* Tbk (PNLF), PT. *Malacca Trust wuwungan Insurance* Tbk (MTWI), PT. *Asuransi Jasa Tania* Tbk (ASJT) dan PT. *Asuransi Tugu Pratama Indonesia* Tbk (TUGU).

Pendapatan premi adalah sumber utama pendapatan bagi perusahaan asuransi. Semakin tinggi premi yang diterima, semakin besar potensi pendapatan yang bisa dihasilkan. Oleh karena itu pendapatan premi menjadi salah satu indikator pertumbuhan industri asuransi. Peningkatan pendapatan premi yang dibayarkan secara berkala menggambarkan keberlanjutan bisnis asuransi. Hal ini juga menjadi indikasi bahwa masyarakat Indonesia semakin memahami fungsi utama asuransi jiwa sebagai proteksi jangka sehingga pasar industri asuransi semakin bertumbuh. Dalam pasar yang tumbuh, perusahaan asuransi dapat meningkatkan pendapatan premi melalui akuisisi pelanggan baru.

Berdasarkan penelitian Nasution & Nanda (2020) diungkapkan bahwa tingginya penerimaan premi akan berdampak pada tingginya laba yang didapatkan perusahaan

asuransi karena perusahaan berhak memperoleh imbalan atas pengelolaan dana premi peserta asuransi. Industri asuransi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini pernah mengalami kasus gagal bayar oleh beberapa perusahaan asuransi. Hampir semua perusahaan asuransi yang gagal bayar tersebut pernah memiliki pendapatan premi Rp. 3-10 triliun. Tentunya hal ini menggerus kepercayaan konsumen dan masyarakat terhadap industri asuransi.

Pendapatan premi harus dikelola dengan strategi dan kebijakan yang tepat karena kelanjutan dari siklus arus kas penerimaan premi adalah arus kas pengeluaran untuk membiayai biaya akuisisi, biaya klaim, biaya asuransi. Pada waktu polis asuransi dikeluarkan, perusahaan asuransi sebagai pihak penanggung mulai menanggung kewajiban untuk menyediakan uang pertanggungan kepada pemegang polis di masa mendatang, yang dihitung melalui cadangan premi.

**Tabel 1.4**  
**Pendapatan Premi Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2019-2023**

Nama	2019	2020	2021	2022	2023
PNLF	3.777.587	2.356.408	2.161.310	2.061.906	1.995.017
PNIN	2.292.573	2.356.411	2.161.310	2.061.906	1.995.016
MTWI	332.759	358.155	369.593	641.16	1.011.967
TUGU	2.667.016.01	72.381.963.794	2.668.775.966	2.668.775.966	139.861.877.885
VINS	69.095	106.85	101.079	130.852	125.313
ASJT	222.060	153.680	191.660	164.690	190.650
BHAT	107.284.306.330	135.250.057.172	196.501.415.10	124.557.849.209	139.861.877.885

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025.

Tabel 1.4 menyajikan data pendapatan premi dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Data ini memberikan gambaran mengenai fluktuasi pendapatan premi perusahaan-perusahaan tersebut dari tahun 2019-2023. Secara umum, tabel ini menunjukkan adanya variasi kinerja pendapatan premi antar perusahaan dan juga fluktuasi pendapatan premi dari tahun ke tahun untuk masing-masing perusahaan. Misalnya, terlihat bahwa beberapa perusahaan mengalami fluktuasi pendapatan premi, dengan beberapa perusahaan menunjukkan tren penurunan yaitu PT. *Panin Financial Tbk* (PNLF), PT. *Panninvest Tbk* (PNIN), PT. *Victoria Insurance Tbk* (VINS) dan peningkatan yaitu perusahaan PT. *Malacca Trust wuwungan Insurance Tbk* (MTWI), PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU), PT. Bakti Multi Arta Tbk (BHAT) dan PT. Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT) pada tahun 2023. Data ini penting untuk memahami tren dan dinamika pendapatan premi di industri asuransi Indonesia selama periode tersebut.

Perusahaan asuransi biasanya menginvestasikan dana yang diterima dari premi dalam berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan properti. Hasil investasi ini berupa pendapatan bunga, dividen, atau *capital gain* yang dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan. Hasil investasi berkontribusi pada laba dengan meningkatkan pendapatan tambahan di luar pendapatan premi, yang memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan lebih besar dan memperkuat likuiditas serta solvabilitas. Kedua sumber pendapatan ini pendapatan premi dan hasil investasi bekerja sama dalam

mendukung kinerja keuangan perusahaan asuransi. Pendapatan premi menyediakan aliran kas yang stabil, sementara hasil investasi memberi peluang untuk meningkatkan laba melalui manajemen portofolio yang efektif.

Hasil investasi yang berasal dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana investasi, yang biasanya berasal dari premi yang dikumpulkan dari nasabah. Perusahaan asuransi menggunakan dana ini untuk berinvestasi ke berbagai instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh imbal hasil (*return*), baik berupa pendapatan tetap maupun pertumbuhan nilai modal.

Saham merupakan salah satu bentuk hasil investasi dari perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**Tabel 1.5**  
**Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

Nama	2019	2020	2021	2022	2023
PNLF	699.045	610.62	610.62	511.366	539.755
PNIN	748.105	746.472	573.769	645.953	479.431
MTWI	9.355	8.297	7.431	8.000	20.000
TUGU	433.703.802	237.263.036	374.065.222	352.391.330	579.830.038
VINS	1.157.770	1.111.370	1.147.310	937.030	1.160.040
ASJT	869.000	629.000	371.000	675.000	857.000
BHAT	8.829.636.239	6.112.617.677	6.881.953.425	42.352.560.683	47.831.881.775

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025.*

Tabel 1.5 menyajikan data hasil investasi dari perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Data ini memberikan gambaran mengenai fluktuasi hasil investasi perusahaan-perusahaan tersebut dari tahun 2019-2023. Secara umum, tabel ini menunjukkan adanya variasi hasil investasi antar perusahaan dan juga fluktuasi hasil investasi dari tahun ke tahun untuk masing-masing perusahaan. Misalnya, terlihat bahwa beberapa perusahaan mengalami fluktuasi dengan beberapa perusahaan menunjukkan tren penurunan pada tahun 2023 yaitu perusahaan PT. *Panin Financial Tbk* (PNLF) dan perusahaan lain seperti PT. *Panninvest Tbk* (PNIN), PT. *Victoria Insurance Tbk* (VINS), PT. *Bakti Multi Arta Tbk* (BHAT), PT. *Malacca Trust wuwungan Insurance Tbk* (MTWI), PT. *Asuransi Jasa Tania Tbk* (ASJT) dan PT. *Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk* (TUGU) mengalami peningkatan hasil investasi pada tahun 2023. Data ini penting untuk memahami tren dan dinamika hasil investasi di industri asuransi Indonesia selama periode tersebut.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena pendapatan premi dan hasil investasi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi sehingga mendorong perekonomian disuatu negara dan sebagian besar penelitian ini lebih berfokus pada perusahaan asuransi yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penulis memilih perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan yang terdaftar di BEI mempublikasikan laporan keuangan secara berkala, sehingga informasi mengenai kinerja keuangan dan kondisi perusahaan lebih mudah diakses oleh publik dan perusahaan ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI sendiri, yang memberikan perlindungan tambahan bagi konsumen sedangkan periode 2019-2023 mencakup periode krisis dan pemulihan masa pandemi Covid-19 dan masa pemulihan setelahnya. Ini memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana perusahaan atau sektor tertentu merespons dan beradaptasi terhadap guncangan ekonomi yang signifikan.

Alasan memilih 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel pendapatan premi, hasil investasi dan pertumbuhan laba karena Premi merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi yang memiliki peran strategis dalam mendukung operasional dan pertumbuhan keuangan perusahaan. Premi yang diterima dari pemegang polis akan dikelola sedemikian rupa, di antaranya melalui aktivitas investasi di berbagai instrumen keuangan. Dana yang terkumpul dari premi ini kemudian diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan tambahan berupa hasil investasi. Kombinasi dari pendapatan premi dan hasil investasi akan membentuk laba perusahaan, yang menjadi indikator utama dalam menilai kinerja keuangan. Dengan demikian, laba mencerminkan seberapa efektif perusahaan asuransi dalam mengelola pendapatannya dan mengendalikan biayanya. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka semakin sehat dan berkelanjutan kondisi keuangan perusahaan tersebut, yang pada akhirnya menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan keberlangsungan bisnis jangka panjang.

Dengan membatasi fokus pada pendapatan premi, hasil investasi, dan pertumbuhan laba, peneliti dapat menghasilkan analisis yang mendalam, terfokus, dan relevan secara manajerial dan ekonomi, sambil tetap didukung oleh dasar teoritis yang kuat dari model bisnis asuransi dan perannya dalam ekonomi pembangunan. Secara struktur pelaporan dan fungsi, pendapatan premi, hasil investasi, dan laba dapat dipisahkan. Namun dalam praktik, ketiganya berkaitan erat, premi menghasilkan dana, dana diinvestasikan, dan laba adalah hasil keseluruhan dari keduanya dikurangi beban.

Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang ketahanan dan fleksibilitas entitas yang diteliti, untuk itu penulis mengambil judul "Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2019-2023".

## LANDASAN TEORI

### 1. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

LKBB adalah institusi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk pembiayaan, khususnya investasi. Contohnya meliputi perusahaan asuransi, dana pensiun, pegadaian, koperasi simpan pinjam, leasing, modal ventura, dan reksa dana.

- a. Perusahaan asuransi menyediakan polis untuk melindungi tertanggung dari risiko.
- b. Jenis asuransi mencakup: asuransi kesehatan, jiwa, kendaraan, dan pendidikan.

## 2. Ekonomi Pembangunan

Ekonomi pembangunan mempelajari masalah-masalah ekonomi di negara berkembang dan bagaimana mempercepat pembangunan ekonomi. Fokusnya pada:

- a. Identifikasi masalah keterbelakangan.
- b. Penyebab keterlambatan pembangunan.
- c. Upaya dan strategi percepatan pembangunan. Ekonomi pembangunan tidak hanya cabang dari ekonomi mikro/makro, tetapi berdiri sendiri dengan pendekatan analitis khas.

## 3. Teori Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk memperoleh keuntungan di masa depan, baik dalam bentuk aset riil (seperti mesin, bangunan) maupun aset finansial (saham, obligasi). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi meliputi: Suku bunga, ekspektasi masa depan, inovasi teknologi, stabilitas politik, inflasi, dan nilai tukar. Hasil investasi bisa berupa bunga, dividen, capital gain, dan pendapatan sewa.

## 4. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter bertujuan menjaga kestabilan nilai rupiah melalui pengaturan jumlah uang beredar. Jenisnya:

- a. Ekspansif: meningkatkan jumlah uang beredar saat resesi (menurunkan suku bunga).
  - b. Kontraktif: mengurangi jumlah uang beredar saat inflasi (menaikkan suku bunga).
- Instrumen moneter: suku bunga diskonto, operasi pasar terbuka, cadangan wajib minimum, dan strategi targeting inflasi atau nilai tukar.

## 5. Asuransi

Menurut OJK, asuransi adalah perjanjian antara penanggung dan tertanggung terkait kompensasi atas risiko. Perusahaan asuransi terbagi menjadi:

- a. Asuransi Umum (risiko kerugian materi)
- b. Asuransi Jiwa (risiko kematian atau hidup)
- c. Reasuransi (pertanggungan ulang) Karakteristik utama asuransi: manajemen risiko, pengelolaan premi, dan perlindungan keuangan.

## 6. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba mengukur peningkatan laba dalam periode tertentu. Ini merupakan indikator penting untuk:

- a. Menilai efisiensi operasional.
- b. Memprediksi potensi bisnis ke depan.
- c. Menilai performa manajemen dan struktur biaya.

## 7. Pendapatan Premi

Pendapatan premi adalah sumber pendapatan utama perusahaan asuransi. Penetapan premi dilakukan oleh underwriter berdasarkan risiko yang diasuransikan. Premi harus cukup menutupi:

- a. Biaya akuisisi
- b. Biaya klaim
- c. Pemasaran

- d. Pajak premi
- e. Cadangan teknis

### 8. Hasil Investasi

Hasil investasi berasal dari pengelolaan dana premi oleh perusahaan asuransi. Komponen utamanya:

- a. Bunga
- b. Dividen
- c. Capital gain
- d. Pendapatan sewa
- e. Return dari instrumen lainnya

Saham adalah instrumen investasi populer, dengan potensi keuntungan dari dividen dan capital gain. Hasil investasi mendukung kemampuan perusahaan membayar klaim dan memperkuat cadangan keuangan.

### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan data numerik dan analisis statistik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi: Variabel bebas (X1) Pendapatan Premi, Variabel bebas (X2) Hasil Investasi, Variabel terikat (Y) Pertumbuhan Laba Jenis Data yang digunakan adalah Data kuantitatif sekunder.

Sumber Data yaitu Laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Teknik pengumpulan data ini dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengakses laporan tahunan perusahaan dari situs resmi BEI dan masing-masing perusahaan.

Populasi yaitu seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan Sampel yaitu 7 perusahaan yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan model regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan eviews sebagai alat analisis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan laba

Pendapatan premi adalah pendapatan utama perusahaan asuransi dari pembayaran premi oleh tertanggung. Semakin besar pendapatan premi, semakin banyak dana yang dapat dialokasikan perusahaan untuk operasional dan pengelolaan risiko, sehingga mendukung peningkatan laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaruh pendapatan premi (X<sub>1</sub>) terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi secara langsung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dimana nilai signifikan  $0.0000 < 0.05$ , yang berarti peningkatan pendapatan premi secara signifikan meningkatkan pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Penelitian ini relevan dengan kebijakan moneter yang dijalankan oleh bank sentral. Ketika kebijakan moneter bersifat ekspansif, suku bunga diturunkan, dan daya beli masyarakat meningkat, maka permintaan terhadap produk

asuransi turut mengalami peningkatan.

Kenaikan permintaan tersebut mendorong peningkatan pendapatan premi yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dengan demikian, stabilitas moneter dan arah kebijakan suku bunga turut berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi melalui jalur premi. Peningkatan pendapatan premi tidak hanya mencerminkan tingginya permintaan terhadap produk asuransi, tetapi juga memperbesar potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, pengelolaan pendapatan premi secara efektif dan efisien merupakan salah satu strategi utama dalam mendorong pertumbuhan laba di sektor industri asuransi.

Dari sisi ekonomi pembangunan, industri asuransi memainkan peran penting sebagai lembaga intermediasi keuangan. Melalui penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk premi, perusahaan asuransi memiliki cadangan dana besar yang dapat diinvestasikan ke berbagai sektor produktif, seperti infrastruktur, pasar modal, atau pembiayaan proyek-proyek pembangunan. Hal ini sejalan dengan prinsip dalam teori pembangunan yang menekankan pentingnya mobilisasi sumber daya domestik untuk membiayai pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

## 2. Pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan laba

Hasil investasi perusahaan asuransi adalah pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana yang dihimpun oleh perusahaan asuransi melalui premi yang dibayar oleh pemegang polis. Perusahaan asuransi menyalurkan dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan, yang pada pasangannya digunakan untuk membayar klaim asuransi, memperkuat cadangan teknik, dan mendukung pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengaruh hasil investasi ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi secara langsung berpengaruh signifikan dimana nilai signifikan  $0.0002 < 0.05$ , yang berarti peningkatan hasil investasi secara signifikan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar dalam teori investasi yang menyatakan investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan laba perusahaan.

**Tabel 4.9 Hasil Investasi 7 Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI  
Periode 2019-2023**

Nama	2019	2020	2021	2022	2023
PNLF	699.045	610.62	610.62	511.366	539.755
PNIN	748.105	746.472	573.769	645.953	479.431
MTWI	9.355	8.297	7.431	8.000	20.000
TUGU	433.703.802	237.263.036	374.065.222	352.391.330	579.830.038
VINS	1.157.770	1.111.370	1.147.310	937.030	1.160.040
ASJT	869.000	629.000	371.000	675.000	857.000
BHAT	8.829.636.239	6.112.617.677	6.881.953.425	42.352.560.683	47.831.881.775

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025.*

Dari tabel diatas menyajikan data hasil investasi 7 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dimana perusahaan PNLF Mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 699.045 ke tahun 2023 sebesar 539.755, PNIN Mengalami fluktuasi dengan tren menurun pada tahun 2023 sebesar 479.431, MTWI meningkat cukup signifikan pada tahun 2023 sebesar 20.000, TUGU meningkat signifikan di tahun 2023 sebesar 579.830.038, VINS

stabil naik sebesar 1.160.040 di tahun 2023, ASJT mengalami peningkatan cukup signifikan di tahun 2023 sebesar 857.000 dan BHAT Meningkat drastic terutama di tahun 2022–2023, hingga mencapai 47.831.881.775 di tahun 2023. Dari hasil penelitian ini hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi, artinya ketika hasil investasi meningkat, laba perusahaan juga cenderung meningkat. Ini membuktikan bahwa pengelolaan dana investasi secara tepat sangat penting dalam mendukung profitabilitas perusahaan asuransi. Investasi berperan penting dalam mendukung dan memperkuat pertumbuhan laba perusahaan. Manajemen yang baik akan memberikan kontribusi signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil investasi juga bukan hanya pendapatan tambahan, tetapi juga komponen strategis dalam manajemen keuangan. Hasil investasi memberikan kestabilan, efisiensi dan daya dorong pertumbuhan laba.

Tabel 4.10

Portofolio Hasil Investasi Asuransi Q1/2024- Q2/2025

Instrumen Investasi	Q1/2024	Q1/2025	Perubahan YoY
Total Investasi	Rp 542,95 triliun	Rp 541,5 triliun	Rp 1,45 triliun (-0,3 %)
SBN	Rp 189,82 triliun (35%)	Rp 214,23 triliun (39,6%)	Rp 24,41 triliun (+12,9%)
Saham	Rp 147,94 triliun (~27%)	Rp 119,79 triliun (~22%)	Rp 28,15 triliun (-19 %)
Reksa Dana	Rp 75,53 triliun (~14%)	Rp 65,79 triliun (~12%)	Rp 9,74 triliun (12,9 %)
Sukuk Korporasi	Rp 46,01 triliun (~8%)	Rp 51,67 triliun (~9,5%)	Rp 5,66 triliun (+12,3 %)
Deposito & Pasar Uang	Rp 39,57 triliun (~7%)	Rp 36,43 triliun (~7%)	Rp 3,14 triliun (-7,9 %)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2025.

Dari tabel diatas menyajikan data portofolio hasil investasi asuransi Q1/2024-Q2/2025 menunjukan pada tahun Q1/2025 total investasi mengalami penurunan sebesar 0,3%, SBN mengalami peningkatan 12,9%, saham mengalami penurunan sebesar 19%, reksa dana mengalami penurunan sebesar 12,9%, sukuk korporasi mengalami peningkatan 12,3% serta deposito dan pasar uang mengalami penurunan sebesar 7,9%.

### 3. Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasi terhadap pertumbuhan laba

Pendapatan premi dan hasil investasi merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi. Pendapatan premi dan hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi.

Berdasarkan uji f yang dilakukan dimana uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Berdasarkan hasil uji f memperoleh nilai sig  $0.000050 < 0.05$ , artinya variabel pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan asuransi.

Dalam teori investasi, investasi yang dikelola secara optimal dapat memberikan return yang signifikan, yang akan menambah pendapatan non-operasional perusahaan. Return investasi ini menjadi komponen penting dalam mendukung pertumbuhan laba, terutama dalam jangka panjang. Pendapatan premi dan hasil investasi meningkat secara bersamaan, maka dampaknya terhadap pertumbuhan laba akan lebih kuat dan berkelanjutan. Pendapatan premi memberikan dasar yang kuat (*core business income*), sedangkan hasil investasi memberikan tambahan penghasilan (*complementary income*) yang bisa dimaksimalkan dengan strategi investasi yang baik.

Pendapatan premi dan hasil investasi merupakan dua komponen utama yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Keduanya saling

melengkapi, dimana pendapatan premi menjadi fondasi keuangan perusahaan, sementara hasil investasi menjadi penggerak bagi profitabilitas. Pengelolaan yang optimal terhadap keduanya akan menghasilkan pertumbuhan laba yang sehat dan berkelanjutan. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Fanny Oktovia (2023) menyatakan bahwa pendapatan premi dan hasil investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2024 memberikan gambaran langkah antisipatif yang berhasil dilakukan Pemerintah Indonesia bersama seluruh pemangku kepentingan dalam merespon tantangan perlambatan perekonomian global yang terjadi. Berdasarkan data yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%. Meskipun demikian, pertumbuhan nasional ini jauh di atas perekonomian dunia, di mana *International Monetary Fund* (IMF) dalam dokumen *World Economic Outlook* (WEO) memproyeksikan perekonomian global tahun 2023 tumbuh hanya sebesar 3,1%, melambat dari tahun 2022 dengan pertumbuhan sebesar 3,5% (Badan Pusat Statistik, 2025).

Perlambatan ini memicu kekhawatiran tentang isu resesi, yang terutama dipicu berbagai hal seperti inflasi yang masih membayangi akibat rentannya pasokan komoditas global pasca pandemi COVID-19, serta isu krisis geopolitik, memberikan hambatan yang cukup besar bagi perkembangan perekonomian dunia.

Secara khusus, BEI menyambut baik atas diturunkannya pandemi Covid-19 ke level endemi, yang diikuti dengan dicabutnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini tentu berimbas positif bagi perekonomian Indonesia yang kembali menggeliat, yang pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap stabilitas perekonomian nasional di tengah tantangan perlambatan perekonomian dunia.

Inisiatif strategis yang dilakukan pada tahun 2023 hingga beberapa tahun ke depan masih akan menekankan pada 3 aspek utama, yaitu Pendalaman Pasar, Perlindungan Investor, dan Sinergi & Konektivitas Regional. Inisiatif tersebut bertujuan untuk terus melaksanakan pengembangan integritas pasar serta meningkatkan perlindungan investor, melakukan pengembangan sistem untuk memastikan keterbukaan informasi bagi para investor, meningkatkan jumlah IPO dan pencatatan efek baru, pemanfaatan *cloud computing*, hingga melaksanakan kegiatan yang mendukung penerapan ESG. Selain itu, BEI juga terus berupaya memberikan layanan produk dan jasa ke bursa secara optimal kepada stakeholder melalui optimalisasi infrastruktur perdagangan untuk dapat meningkatkan likuiditas perdagangan.

## KESIMPULAN

1. Pendapatan premi merupakan pendapatan pokok yang diperoleh Perusahaan asuransi dari pembayaran yang dilakukan oleh tertanggung (nasabah) atas perlindungan yang diberikan oleh perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, pendapatan premi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi. Dalam teori ekonomi pembangunan, pertumbuhan suatu sektor ekonomi sangat dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan sumber daya, akumulasi modal, dan peningkatan produktivitas. Perusahaan asuransi sebagai bagian dari sektor keuangan berperan

penting dalam memobilisasi dana masyarakat (dalam bentuk premi), yang kemudian dapat dikelola menjadi sumber daya produktif. Dengan meningkatnya pendapatan premi, perusahaan memiliki modal kerja lebih besar untuk diinvestasikan secara strategis dalam kegiatan yang dapat menghasilkan laba. Dengan demikian, pendapatan premi mendukung akumulasi modal, yang merupakan elemen fundamental dalam teori pertumbuhan ekonomi.

2. Hasil investasi perusahaan asuransi adalah pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana yang dihimpun oleh perusahaan asuransi melalui premi yang dibayar oleh pemegang polis. Perusahaan asuransi menyalurkan dana tersebut untuk mendapatkan keuntungan, yang pada pasangannya digunakan untuk membayar klaim asuransi, memperkuat cadangan teknik, dan mendukung pertumbuhan perusahaan. Investasi berperan penting dalam mendukung dan memperkuat pertumbuhan laba perusahaan. Manajemen yang baik akan memberikan kontribusi signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil investasi juga bukan hanya pendapatan tambahan, tetapi juga komponen strategis dalam manajemen keuangan. Hasil investasi memberikan kestabilan, efisiensi dan daya dorong pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, pengaruh hasil investasi ( $X_2$ ) terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi secara langsung berpengaruh signifikan dimana nilai signifikan  $0.0002 < 0.05$ , yang berarti peningkatan hasil investasi secara signifikan meningkatkan pertumbuhan laba.

3. Pendapatan premi dan hasil investasi merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan asuransi. Pendapatan premi dan hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi.

Berdasarkan uji  $f$  yang dilakukan dimana uji  $f$  digunakan untuk menguji pengaruh *variabel independent* secara bersama-sama terhadap *variabel dependent*. Berdasarkan hasil uji  $f$  memperoleh nilai sig  $0.000050 < 0.05$ , artinya variabel pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan asuransi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik. Scopindo Media Pustaka.
- [2] Bursa Efek Indonesia (BEI). (2025). PT Bursa Efek Indonesia Diakses dari <https://www.idx.co.id/>.
- [3] Elina, M. (2023). Buku Ajar Pengantar Ekonomi Pembangunan.
- [4] Gujarati, D. N. (2024). Dasar-dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [6] Mailindra, W., Harahap, S. B., & Sujadi, E. (2022). *Ekonomi Moneter*. Indramayu, Jawa Barat: CV Adanu Abimata (Adab).
- [7] Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 41-55
- [8] Situngkir, T. L. et al. (2022). Bank dan Lembaga Keuangan NonBank. Magelang: Pustaka

Rumah Cinta.

- [9] Sugeng, B. (2020). Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [10] Wahyudi, Setyo Tri. (2016). Konsep Dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-vies. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN